

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan penggunaan media origami pada pembelajaran SBdP, di salah satu sekolah negeri, di Kabupaten Garut, yang berada di Kecamatan Cibatu, berapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan media kertas origami masih kurang maksimal. Dikarenakan, a) tidak adanya media kertas lipat di sekolah, b) kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh guru, c) kurangnya penugasan yang diberikan oleh guru mengenai melipat kertas origami. Sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan media origami dirasa masih kurang optimal. Padahal dengan penggunaan media origami pada saat pembelajaran salah satunya pada saat pembelajaran seni budaya dan prakarya bisa mengoptimalkan penggunaan media kertas origami, dengan penggunaan media origami kelas menjadi lebih bervariasi serta meminimalisir rasa jenuh pada siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan melipat selain menyenangkan melipat kertas origami dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Terbukti pada saat diberikan perlakuan sebelum pelaksanaan dan sesudah diberikan, minat siswa pada saat kegiatan belajar mengajar menjadi meningkat dari 72% perhatian siswa pada saat guru sedang berbicara di depan kelas, menjadi 84% perhatian siswa pada saat guru sedang berbicara dan mempraktekan sebuah karya seni teknik melipat dengan menggunakan media origami.
2. Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami. Dari data yang telah di dapatkan serta telah diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan *Microsoft Excel*, dari keseluruhan tingkat keberhasilan peningkatan dari item pertanyaan kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami adalah “Baik”.

Berdasarkan gambar pada diagram frekuensi nilai kreativitas siswa sebelum menggunakan origami pada sebelum mendapatkan nilai rata rata dari 20 item

RESTU NUGRAHA, 2022

*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ORIGAMI PADA PEMBELAJARAN SBdP TERHADAP KREATIVITAS SISWA*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | REPOSITORY.UPI.EDU | PERPUSTAKAAN.UPI.EDU

dengan kategori “Cukup”, sedangkan kreativitas siswa sesudah menggunakan media origami mendapatkan kategori “Baik” dari 20 item pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami, dapat dikatakan meningkat partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran SBdP. Terlihat dari setiap item yang mengalami perubahan nilai kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami.

3. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan untuk efektivitas penggunaan media origami pada pembelajaran SBdP terhadap kreativitas siswa diuji dengan uji *r-square* pada test *pretest* dan *posttest*. Dengan diperoleh nilai 0,641 dengan presentase nilai *r square* dikalikan 100, maka dihasilkan  $0,641 \times 100 = 64,1\%$ . Hasil nilai tersebut menunjukkan memberikan efektivitas kreativitas siswa dengan menggunakan media origami pada pembelajaran SBdP sebesar 64,1% dengan kategori “Cukup”. Dari hasil tersebut media origami cukup baik memberikan efektivitas dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media origami serta efektivitas penggunaan media origami terhadap kreativitas siswa, pada penelitian ini peneliti menekankan kepada imajinasi serta kemandirian siswa dalam membuat sebuah karya origami, pada saat perlakuan yang diberikan. Hasil dalam penelitian ini dari data test *pretest* dan *posttest*, serta penyebaran angket sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang telah diujikan melalui program SPSS 20.0 for windows dinyatakan bahwa perlakuan yang telah diberikan oleh peneliti yaitu penggunaan media origami pada pembelajaran SBdP dapat digunakan dalam pembelajaran karena selain menyenangkan penggunaan media origamipun dapat meningkatkan kreativitas siswa.

## 5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah membuktikan berdasarkan teori bahwa penggunaan media origami dapat meningkatkan kreativitas siswa, suatu cara untuk meningkatkan kreativitas bagi anak usia

sekolah yaitu salah satunya dengan melipat kertas origami. Oleh karena itu, penggunaan media origami dapat memberikan pengaruh, kreativitas siswa sebelum dan sesudah serta efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, peneliti berharap dapat memberikan implikasi, pertama untuk diberikan pada saat pembelajaran bisa menggunakan media yang imajinatif salah satunya bisa menggunakan media origami dalam pembelajaran. Kedua, penggunaan media origami dapat meningkatkan kreativitas siswa pada usia sekolah dasar dan memberikan implikasi kepada guru yaitu kegiatan proses pembelajaran SBdP maupun pembelajaran lain bisa menggunakan media origami dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan media origami dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa, serta bisa mengasah kemampuan siswa dalam kreativitas yang dimilikinya.

Pada saat melakukan perlakuan yang diberikan oleh peneliti dan guru, direncanakan dengan baik. Terbukti bahwa dengan penggunaan media origami dapat berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP. Hal ini diungkapkan oleh Yana (2021) bahwa dengan penggunaan media origami dapat mengasah kreativitas siswa dengan melipat serta dapat membuat hasil karya, tidak mesti yang baru, namun dapat berupa hasil lipatan yang berupa gabungan dari yang telah ada sebelumnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak terkait sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Guru**

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kurang memaksimalkan penggunaan media origami pada pembelajaran SBdP untuk itu bagi guru direkomendasikan untuk memanfaatkan media origami untuk digunakan dan memudahkan guru serta siswa dalam memudahkan dalam melakukan proses

RESTU NUGRAHA, 2022

*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ORIGAMI PADA PEMBELAJARAN SBdP TERHADAP KREATIVITAS SISWA*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | REPOSITORY.UPI.EDU | PERPUSTAKAAN.UPI.EDU

kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran SBdP. Selain dapat memudahkan media origami juga dapat memberikan pengaruh kreativitas kepada siswa.

### **5.3.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran SBdP siswa kurang memiliki keterampilan dalam melipat kertas origami. Padahal dengan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan, inovasi serta kreativitas siswa. Maka dari itu, penggunaan media origami semoga bisa menjadikan tolak ukur untuk meningkatkan kreativitas, selain itu dengan melipat kertas origami jika dimainkan dengan rasa penuh gembira dan sungguh-sungguh maka akan menyenangkan bisa membuat berbagai bentuk yang diinginkan.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Lain**

Dari hasil penelitian, peneliti tentang origami di sekolah dasar masih kurang optimal. Terutama dalam variabel yang dipakai oleh peneliti, peneliti berharap peneliti selanjutnya melakukan ide yang baik sesuai dengan keadaan. Maka dari itu ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, terkait dengan penggunaan media origami terhadap kreativitas siswa. serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dengan memunculkan rasa ingin tahu untuk meneliti kembali origami dengan berbagai materi di sekolah sesuai kurikulum yang berlaku.